

**EFEKTIVITAS RUJUKAN MEDIK DENGAN TINDAKAN PENGAKHIRAN  
PERSALINAN PADA IBU HAMIL RESIKO  
DI RSUD TIDAR KOTA MAGELANG**

Liliana Nur Kholifah  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Ar-Rum Salatiga  
Email: liliana\_kholifah@yahoo.com

**Abstrak**

Tingginya angka kematian ibu di Indonesia menempatkan upaya penurunan AKI sebagai program prioritas. Peningkatan aksesibilitas, pemerataan dan peningkatan efektivitas pelayanan kesehatan, rujukan dilakukan ke fasilitas pelayanan yang memiliki kemampuan pelayanan sesuai kebutuhan pasien. Studi pendahuluan menyebutkan tiga ibu yang dirujuk dengan eklamsia dimana sudah diberikan penanganan awal, dua diakhiri persalinan dengan SC, dan satu meninggal dalam perjalanan ke tempat rujukan. Penelitian bertujuan mendeskripsikan efektivitas rujukan medik dengan tindakan pengakhiran persalinan pada ibu hamil risiko. Jenis penelitian yang digunakan *kualitatif*, pengumpulan datanya bersifat *perspektif emic*. Populasi dalam penelitian ini ibu hamil dengan komplikasi rujukan bidan, bidan yang merujuk, serta bidan rumah sakit. Teknik sampling *purposive sampling*. Sampel berjumlah 10 sampel dari masing-masing pasien, bidan yang merujuk, serta bidan rumah sakit. Pengumpulan data kuesioner, wawancara, serta rekaman. Analisis menggunakan data *reduction, display, dan conclusion*. Penyajian data bentuk tabel dan narasi. Hasil penelitian semua bidan melakukan rujukan efektif dibuktikan dengan tidak terjadi tiga terlambat yaitu keterlambatan tingkat keluarga dalam mengenali tanda bahaya dan membuat keputusan, keterlambatan mencapai pelayanan kesehatan serta keterlambatan pelayanan kesehatan dalam memberi pertolongan. Kesimpulannya tindakan rujukan yang dilakukan oleh bidan sudah efektif dibuktikan dengan tidak adanya kematian ibu dan janin. Saran bagi bidan supaya memperhatikan persiapan yang dibutuhkan sebelum merujuk.

**Kata kunci :** Efektivitas rujukan, pengakhiran persalinan

## THE EFFECTIVENESS OF THE MEDICAL REFERRAL BY LABOR TERMINATION ACTION TO THE RISKY PREGNANT WOMEN IN RSUD TIDAR KOTA MAGELANG

### Abstract

A high rate of maternal mortality in Indonesia that prioritize the efforts to reduce maternal mortality as a priority in AKI program. Improving the accessibility, equality and the effectiveness of health public services, referrals made to closest public service facility. The Preliminary study data says three women were referred to eclampsia which had previously been given early treatment, two of them must be solved by SC, and one died on the way to referral health centre. The Purpose is describing the effectiveness of medical referrals by labor termination action in risky pregnant women . Type of research is qualitative, data collection is emic perspective. The population is pregnant women with complications of the referral midwives, midwives refer, as well as a hospital midwife. Sampling technique is purposive sampling. There are ten samples from each patient, the referring midwife, and the midwife hospital. The Collection of data use the questionnaire, interview, and recorder. Analysis data use *reduction, display, dan conclusion*. Presentation of data in tables and narrative. The result showed that all midwives in the referral has been proven effective by not going on late three that consists of the delay at the family level in recognizing danger signs and make the decision, delay in getting health facilities and delay in getting health care. The conclusion is the referral action performed by midwives is Prove can be showed by there is no infant and maternal mortality. Advice for midwives, give more attention to preparation needed before referring to the pregnant women.

**Key Words** : referral effectivity, labor termination

### Pendahuluan

Masih tingginya angka kematian ibu di Indonesia menempatkan upaya penurunan AKI sebagai program prioritas. Penyebab langsung kematian ibu di Indonesia seperti halnya di negara lain adalah perdarahan, eklamsia, dan infeksi. Selain itu ada pula penyebab tidak langsung. Penyebab tidak langsung kematian ibu antara lain adalah anemia, kurang energi kronis, dan keadaan empat terlalu<sup>6</sup>.

Dalam rangka meningkatkan aksesibilitas, pemerataan dan peningkatan efektivitas pelayanan kesehatan, rujukan dilakukan ke fasilitas pelayanan terdekat yang memiliki kemampuan pelayanan sesuai kebutuhan pasien. Salah satu kelemahan pelayanan kesehatan adalah pelaksanaan rujukan yang kurang cepat dan tepat. Rujukan bukan suatu kekurangan, melainkan suatu tanggung jawab yang tinggi dan mendahulukan kebutuhan masyarakat<sup>4</sup>.

Keefektivitasan rujukan pelayanan kesehatan dapat terlaksana jika sistem rujukan dapat dilaksanakan secara berurutan dan sesuai dengan jenjangnya. Berdasarkan hasil penelitian oleh Febriana Ani Sukmawati mengenai sistem informasi geografis jejaring rujukan ibu dirujuk dan karakteristiknya di Kota Semarang menunjukkan hasil bahwa persentase ibu yang dirujuk lebih banyak pada kelompok ibu yang memiliki umur berisiko (66,7%), tingkat pendidikan dasar (59,5%), tingkat pendapatan keluarga rendah (60,7%), dan mengalami komplikasi kehamilan (75,0%).

Pelayanan kesehatan tidak saja pada persalinan saja tetapi mencakup pula aspek pendukung seperti kesiapan petugas mengenali secara dini dan antisipasi komplikasi atau gawat darurat persalinan, rujukan optimal dan tepat waktu serta penanganan segera dan adekuat difasilitas rujukan<sup>6</sup>.

Persalinan adalah proses dimana bayi, plasenta dan selaput ketuban keluar

dari uterus ibu. Persalinan dimulai (inpartu) sejak uterus berkontraksi dan menyebabkan perubahan pada serviks (membuka dan menipis) dan berakhir dengan lahirnya plasenta secara lengkap. Ibu belum in partu jika kontraksi uterus tidak mengakibatkan perubahan serviks<sup>6</sup>.

Persalinan adalah proses membuka dan menipisnya serviks, dan janin turun kedalam jalan lahir. Kelahiran adalah proses dimana janin dan ketuban didorong keluar melalui jalan lahir. Persalinan dapat berlangsung secara normal maupun dengan tindakan, hal tersebut tergantung pada kondisi ibu maupun janin yang ada dalam kandungan. Apabila persalinan normal tidak dapat dilakukan maka persalinan dilakukan dengan tindakan baik pervaginam maupun perabdominal<sup>7</sup>.

Pemerintah Indonesia pada tahun 2006, melalui SK MenKes No.331/MenKes/SK/V/2006 tentang Renstra DepKes 2005-2009 diantaranya menjelaskan bahwa strategi pemantapan rujukan melalui: Reorientasi DinKes/RS Kabupaten/Kota, Perbaikan Mutu Pelayanan Klinik dan Non Klinik, Mobilisasi sumberdaya, Perbaikan sistem jaringan Informasi, Rujukan serta Manajemen, Perbaikan Manajemen DinKes Kab./Kota/RS, Pelatihan, Monitoring, Evaluasi, Perbaikan, Perbaikan kordinasi inter-sektoral, Kesenambungan kelembagaan, dan Penyusunan kesepakatan strategi manajemen<sup>1</sup>.

Sebagian besar kematian ibu dapat dicegah apabila mendapat penanganan yang adekuat di fasilitas pelayanan kesehatan. Faktor waktu dan transportasi merupakan hal yang sangat menentukan dalam merujuk kasus risiko tinggi. Oleh karenanya deteksi faktor risiko pada ibu baik oleh tenaga kesehatan maupun masyarakat merupakan salah satu upaya penting dalam mencegah kematian dan kesakitan ibu. Penempatan bidan di desa memungkinkan penanganan dan rujukan ibu hamil berisiko sejak dini, serta identifikasi tempat persalinan yang tepat bagi ibu hamil sesuai dengan risiko kehamilan yang disandangnya.

## Metode

Jenis penelitian yang digunakan adalah *kualitatif*, yaitu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada tempat yang alamiah dan penelitian tidak membuat perlakuan, karena peneliti dalam mengumpulkan data bersifat *perspektif emic* yaitu berdasarkan pandangan dari sumber data, bukan pandangan peneliti<sup>3</sup>.

Tiga elemen dalam penelitian ini antara lain a) Tempat yaitu Ruang bersalin Rumah Sakit Umum Daerah Tidar Kota Magelang, b) Pelaku/orang yang terdiri dari Ibu hamil dengan komplikasi atas rujukan dari bidan, Bidan yang merujuk, serta Bidan rumah sakit, dan c) Aktivitas berupa Tindakan pengakhiran persalinan.

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 10 sampel dari masing-masing pasien, bidan yang merujuk, serta bidan rumah sakit.

Analisis yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah analisis data model Miles dan Huberman. Aktivitas dalam analisis data ini adalah *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*<sup>3,5</sup>.

## Hasil dan Pembahasan

Tenaga kesehatan harus pandai membaca situasi klinik dan budaya masyarakat sehingga diharapkan dapat tanggap dalam mengenali kebutuhan terhadap tindakan segera sebagai langkah penyelamatan ibu dan bayinya apabila situasi gawat darurat terjadi. Upaya tersebut diatas merupakan salah satu upaya untuk menghindari terjadinya tiga keterlambatan<sup>9</sup>. Hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti diperoleh hasil bahwa rujukan yang dilakukan oleh bidan sudah tepat terbukti dengan tidak adanya keterlambatan penanganan di fasilitas rujukan sehingga tidak ada kecacatan maupun kematian pada ibu dan bayi. Upaya tersebut tidak terlepas dari kecepatan dan ketepatan dalam pengenalan risiko tinggi pada ibu hamil. Deteksi dini kehamilan adalah upaya dini yang dilakukan untuk mengatasi kejadian resiko tinggi pada ibu hamil<sup>2</sup>. Meskipun sebagian besar ibu akan mengalami

persalinan normal namun sekitar 10-15% diantaranya akan mengalami masalah selama proses persalinan dan kelahiran bayi sehingga perlu dirujuk ke fasilitas pelayanan rujukan. System rujukan dalam mekanisme pelayanan obstetrik adalah suatu pelimpahan tanggung jawab timbal-balik atas kasus atau masalah kebidanan yang timbul baik secara vertical maupun horizontal. Sebelum melakukan tindakan rujukan informasikan terlebih dahulu mengenai alasan pasien dirujuk. Informasi tentang pelayanan yang tersedia di tempat rujukan, ketersediaan pelayanan purna waktu, biaya pelayanan dan waktu serta jarak tempuh ke tempat rujukan adalah wajib untuk diketahui oleh setiap penolong persalinan<sup>7</sup>.

Rujukan tepat waktu merupakan unggulan asuhan sayang ibu dalam mendukung keselamatan ibu dan bayi baru lahir. Rujukan terencana akan berhasil menyelamatkan ibu dan bayi baru lahir, pratindakan tidak membutuhkan stabilisasi, penanganan dengan prosedur standar dan alat. Hasil dari ketepatan menjangkau fasilitas medis adalah ketepatan dalam penanganan di fasilitas rujukan kesehatan sehingga mampu menyelamatkan jiwa ibu dan bayi. Gerakan sayang ibu ini bertujuan untuk mencegah tiga macam keterlambatan (3T) yaitu keterlambatan di tingkat keluarga dalam mengenali tanda bahaya dan membuat keputusan untuk segera mencari pertolongan, keterlambatan dalam mencapai fasilitas pelayanan kesehatan serta keterlambatan di fasilitas pelayanan kesehatan untuk mendapat pertolongan yang dibutuhkan sehingga dapat tercipta rujukan yang efektif<sup>6</sup>.

## Kesimpulan

Pelaksanaan deteksi dini pada kehamilan dan persalinan yang dilakukan oleh bidan sudah efektif dibuktikan dengan tidak terjadi keterlambatan pasien dalam mencapai fasilitas pelayanan kesehatan. Pelaksanaan rujukan yang dilakukan oleh bidan sudah efektif dan sesuai dengan jalur rujukan dan mekanisme rujukan sehingga tidak terjadi keterlambatan dalam mendapatkan pertolongan yang cepat dan tepat di fasilitas pelayanan kesehatan.

Saran bagi bidan adalah Bidan diharapkan memiliki minimal satu asisten yang dapat membantu kerja bidan. Bidan diharapkan lebih memperhatikan persiapan apa saja yang diperlukan sebelum merujuk, terutama dalam pemberian obat sebagai wujud antisipasi saat dalam perjalanan merujuk.

## Daftar Pustaka

1. Anonim. (2012). PMK No.001 tentang Sistem Rujukan Pelayanan Kesehatan Perorangan. <<http://www.path.org/permenkes/files/indonesian16-spesial.pdf>>. 27 Maret 2013.
2. Fakultas Kedokteran. *Obstetri Fisiologi*. UNPAD; 2011.
3. Hidayat, Aziz Alimul. *Metode Penelitian Kebidanan & teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika. 2012.
4. Meilani, Niken. (2009). *Kebidanan Komunitas*. Yogyakarta: Fitramaya.
5. Notoatmojo. *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA. 2010.
6. Saiffudin, Abdul Bari. (2008). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
7. Wiknjostastro, Hanifa. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. 2011.